

ABSTRAK

SUNANDI. (2021). ANALISIS BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK BERDASARKAN TAHAPAN WALLAS DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT*. Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Siliwangi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan tahapan Wallas ditinjau dari *adversity quotient* dengan AQ tinggi (*climber*), AQ sedang (*camper*), dan AQ rendah (*quitter*) kelas XII SMK Negeri Rajapolah Tasikmalaya dalam memecahkan masalah peluang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket *Adversity Response Profile (ARP)*, tes, dan wawancara. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII TKRO 4 yang berjumlah 36 orang. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif, data yang dianalisis pada penelitian ini yaitu hasil jawaban dari angket *Adversity Response Profile (ARP)* yang kemudian hasilnya diklasifikasikan dalam kategori *adversity quotient* menjadi tipe *climber*, *camper*, dan *quitter*. Kemudian diambil tiga subjek untuk mewakili masing-masing seorang dari setiap kategori. Kemudian lembar jawaban subjek penelitian mengenai soal tes berpikir kreatif matematis dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII TKRO 4 dengan masing-masing subjek yaitu S-34 (*climber*), S8 (*camper*), dan S2 (*quitter*) dapat menyelesaikan tes berpikir kreatif matematis sesuai dengan tahapan Wallas dalam berpikir kreatif yang sudah ditentukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing subjek berbeda dalam proses mengerjakannya. S-34 (*climber*) banyak menunjukkan adanya karakteristik berpikir kreatif yang sesuai dengan kategori *climber*, S-8 (*camper*) cenderung menunjukkan beberapa karakteristik berpikir kreatif yang lebih sesuai dengan kategori *camper*, dan S-2 (*quitter*) tidak menunjukkan karakteristik berpikir kreatif yang sesuai dengan kategori *quitter*.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Peserta Didik, Tahapan Wallas, *Adversity Quotient*.

ABSTRACT

SUNANDI. (2021). ANALYSIS OF STUDENTS' CREATIVE THINKING BASED ON THE STAGES OF WALLAS REVIEWING FROM ADVERSITY QUOTIENT.
Mathematics Education Study Program Siliwangi University Postgraduate Program

The purpose of this study was to describe the creative thinking of students based on the Wallas stage in terms of adversity quotient with high AQ (climber), medium AQ (camper), and low AQ (quitter) class XII SMK Negeri Rajapolah Tasikmalaya in solving opportunity problems. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. Data collection methods used are Adversity Response Profile (ARP) questionnaires, tests, and interviews. The research subjects were students of class XII TKRO 4, totaling 36 people. In this study, data analysis was carried out using descriptive analysis, the data analyzed in this study were the results of the answers from the Adversity Response Profile (ARP) questionnaire which were then classified in the adversity quotient category into a climber, camper, and quitter types. Then three subjects were taken to represent one person from each category. Then the research subject's answer sheet regarding the mathematical creative thinking test questions and interview results. The results showed that class XII TKRO 4 students with each subject, namely S-34 (climber), S8 (camper), and S2 (quitter) could complete the mathematical creative thinking test in accordance with Wallas stages in creative thinking that had been determined. The results of the analysis show that each subject is different in the process of doing it. S-34 (climber) showed many characteristics of creative thinking that matched the climber category, S-8 (camper) tended to show some characteristics of creative thinking that were more in line with the camper category, and S-2 (quitter) did not show the characteristics of creative thinking that according to the quitter category.

Keywords: Creative Thinking, Students, Wallas Stages, Adversity Quotient.